BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bertitik pada Undang-undang No.25 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi yang berdasarkan atas azas kekeluargaan, bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Tahun 1945.

Koperasi merupakan sebuah organisasi yang berwatak sosial. Tidak dapat dipungkiri bahwa koperasi adalah badan usaha yang kelahirannya dilandasi oleh pikiran sebagai badan usaha kumpulan orang-orang bukan sebagai kumpulan modal. Akan tetapi bukan berarti koperasi tidak memerlukan modal. Dengan modal, usaha koperasi bisa bekerja dengan lancar.

Salah satu faktor yang menjadi acuan dalam pengukuran efisiensi koperasi adalah modal kerja, karena modal kerja merupakan modal yang dipergunakan untuk melangsungkan kegiatan operasi sehari-hari dan setiap dana yang telah dikeluarkan diharapkan dapat masuk kembali ke koperasi sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang berguna bagi koperasi.

Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja dengan membandingkan laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Profitabilitas sangat penting bagi koperasi, karena laba yang besar belum tentu menunjukkan koperasi tersebut bekerja efisien. Maka dari itu yang diperhatikan oleh koperasi tidak hanya usaha untuk memperbesar laba tetapi yang lebih penting usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya atau bisa dikatakan profitabilitas yang maksimal daripada laba yang maksimal (Riyanto, 2001:37).

Tersedianya modal kerja yang cukup dari aktiva lancar yang dimiliki seperti pada kas, piutang, dan persediaan sangat penting karena memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan dengan adanya efisiensi penggunaan modal kerja, koperasi tidak mengalami kesulitan menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan.

Akan tetapi dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi koperasi karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidak cukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu koperasi.

Dalam lima tahun terakhir ini perkembangan modal kerja Koperasi Rukun Sejahtera selalu mengalami kenaikan. Berikut akan diuraikan perkembangan modal kerja secara rinci per 31 Desember pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1

Perkembangan Modal Kerja Tahun 2005-2009

No	Tahun	Total Aktiva	Modal Sendiri
1	2005	Rp98.776.700	Rp83.550.325
2	2006	Rp117.554.700	Rp98.975.820
3	2007	Rp149.220.681	Rp123.744.731
4	2008	Rp153.004.808	Rp124.796.058
5	2009	Rp185.479.107	Rp149.022.592

Sumber: Koperasi Rukun Sejahtera

Dilihat dari tabel 1.1 dapat dketahui, bahwa setiap tahunnya modal kerja pada koperasi Rukun Sejahtera mengalami kenaikan terus-menerus, meskipun dari tahun 2006-2008 mengalami penurunan jumlah anggota.

Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba begitu pula dengan koperasi. Koperasi perlu dibina secara professional baik dalam bidang organisasi maupun dalam bidang mental dan usaha. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, koperasi tidak hanya dituntut untuk meningkatkan profitabilitas dan kesejahteraan anggotanya, tetapi juga harus mampu menjaga keberlangsungan usahanya sehingga dapat bertahan dalam persaingan.

Dilihat dari tujuan koperasi pada dasarnya mengupayakan agar seluruh anggota minimal dapat membantu meningkatkan kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan misi dan visi dari Koperasi Rukun Sejahtera Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Ciparay adalah badan usaha

yang berbadan hukum. Koperasi ini merupakan salah satu koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam, perkreditan atau pengadaan barang.

Dengan pengelolaan modal kerja yang efisien diharapkan akan memberikan manfaat yang besar terutama bagi anggota yaitu memperoleh laba atau SHU. Koperasi sebagai pelaku ekonomi harus mampu memperoleh hasil atau laba dari kegiatan usahanya. Sebuah koperasi dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya semakin meningkat.

Setiap bidang usaha yang dijalankan dapat memberikan kontribusi berupa sisa hasil usaha yang dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan koperasi terhadap anggotanya. Hal tersebut dapat terwujud salah satunya dengan penggunaan modal kerja yang efektif sehingga akan menghasilkan sisa hasil usaha yang lebih maksimal..

Mengingat pentingnya pengelolaan modal kerja bagi suatu koperasi dan ingin mengetahui tingkat rasio profitabilitas untuk mengukur efisiensi modal kerja, berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dan menuangkannya dengan judul "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA KOPERASI RUKUN SEJAHTERA BALAI PERLINDUNGAN SOSIAL TRESNA WERDHA CIPARAY "

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dilihat dari modal kerja yang meningkat setiap tahunnya mungkin akan menghasilkan laba yang besar. Akan tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan koperasi ini bekerja efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung profitabilitasnya.

Dengan menganalisis menggunakan profitabilitas maka dapat diketahui keadaan keuangan koperasi Rukun Sejahtera periode 2005 sampai 2009.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah untuk memberikan arah dan memperjelas tujuan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan tingkat rasio profitabilitas pada koperasi Rukun Sejahtera periode 2005-2009.
2. Bagaimana analisis efisiensi rasio profitabilitas dalam penggunaan modal kerja pada koperasi Rukun Sejahtera periode 2005-2009.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data informasi tentang kondisi keuangan koperasi dalam menghasilkan laba sehingga dapat dijadikan sebagai Tugas Akhir serta untuk membandingkan antara teori yang didapat dengan kenyataan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat penggunaan modal kerja dalam menghasilkan laba (rasio profitabilitas) pada koperasi Rukun Sejahtera.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis efisiensi rasio profitabilitas dalam penggunaan modal kerja pada koperasi Rukun Sejahtera.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik kegunaan akademis maupun teoritis yang dapat menghasilkan informasi ataupun sebagai pengetahuan yang bisa bermanfaat, yakni :

1.4.1 Kegunaan Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai pengembangan ilmu keuangan dan perbankan terutama mengenai rasio profitabilitas.

1. Bagi pengembangan ilmu Manajemen dan Keuangan Perbankan

   Sebagai pengembangan pengetahuan ilmu keuangan dan perbankan terutama mengenai rasio profitabilitas.

2. Bagi peneliti lain

   Diharapkan dapat menjadi masukan ataupun tambahan informasi dalam mempelajari seluk beluk dalam pengelolaan modal kerja koperasi sehingga bisa mendapatkan profit yang cukup maksimal.

3. Bagi penulis

   Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang manajemen modal koperasi khususnya dalam menghasilkan profit dan penulis dapat menyalurkan ide, gagasan maupun pikiran dengan mengacu pada teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi koperasi Rukun Sejahtera

   Dapat memberikan tambahan pertimbangan atau sebagai masukan bagi pengurus dalam membuat dan menetapkan kebijaksanaan dalam pengelolaan modal kerja koperasi sehingga menghasilkan laba yang cukup maksimal.

2. Bagi pihak terkait

   Dapat memberikan tambahan informasi dalam mempelajari pengelolaan modal koperasi sehingga menghasilkan laba yang cukup maksimal.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di koperasi Rukun Sejahtera Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) yang beralamat di Jalan Raya Pacet No.186 Ciparay Kabupaten Bandung. Penelitian dilakukan dari bulan Maret sampai Juni 2010.

Tabel 1.2

Waktu dan Kegiatan Penelitian :

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
1	Pra Survei																
2	Usulan Penelitian																
3	Pengambilan Data																
4	Analisis Data																
5	Penyusunan Laporan																